

**EDISI : SELASA, 7 FEBRUARI 2017**

## ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Januari) : 4,75%  
 Inflasi (Desember) : 0,42% & 3,02% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 116,362 Miliar  
 (per Desember 2016)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.329  0,25%  
 (Kurs JISDOR pada 6 Februari 2017)




## STOCK MARKET

6 Februari 2017

IHSG : **5.395,99 (+0,66%)**  
 Volume Transaksi : 20,755 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 7,795 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 2,460 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 1,985 Triliun

## BOND MARKET

6 Februari 2017

Ind Bond Index : **212,5354  +0,11 %**  
 Gov Bond Index : 209,6018  +0,12 %  
 Corp Bond Index : 225,0796  +0,08 %

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Senin 6/2/17 (%)	Jumat 3/1/17 (%)
5,27	FR0061	7,2047	7,2014
10,27	FR0059	7,5316	7,5635
15,53	FR0074	7,9132	7,9483
19,28	FR0072	8,1079	8,1145

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 6 Februari 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+0,26%</b>	IRDSHS <b>+0,28%</b>	<b>-0,02%</b>
	Saham Agresif <b>+0,30%</b>	IRDSH <b>+0,53%</b>	<b>-0,17%</b>
	PNM Saham Unggulan <b>+0,59%</b>	IRDSH <b>+0,53%</b>	<b>+0,06%</b>
Campuran	PNM Syariah <b>+0,19%</b>	IRDPCS <b>+0,16%</b>	<b>+0,03%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,16%</b>	IRDPT <b>+0,13%</b>	<b>+0,03%</b>
	PNM Amanah Syariah <b>+0,14%</b>	IRDPTS <b>+0,12%</b>	<b>+0,02%</b>
	PNM Dana Bertumbuh <b>+0,18%</b>	IRDPT <b>+0,13%</b>	<b>+0,05%</b>
	PNM SBN 90 <b>+0,27%</b>	IRDPT <b>+0,13%</b>	<b>+0,14%</b>
	PNM SBN II <b>+0,16%</b>	IRDPT <b>+0,13%</b>	<b>+0,03%</b>
	PNM Sukuk Negara Syariah <b>+0,08%</b>	IRDPT <b>+0,13%</b>	<b>-0,05%</b>
	Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,06%</b>	IRDPU <b>+0,04%</b>
PNM DANA TUNAI <b>+0,05%</b>		IRDPU <b>+0,04%</b>	<b>+0,01%</b>
PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,04%</b>		IRDPU <b>+0,04%</b>	<b>+0,00%</b>
Money Market Fund USD <b>+0,00%</b>		IRDPU <b>+0,04%</b>	<b>-0,04%</b>

## Spotlight News

- Pertumbuhan ekonomi 2016 mencapai 5,02%, lebih tinggi dari 2015 sebesar 4,88% dan memutus tren pelambatan sejak 2011. Namun, kemampuan perekonomian untuk tumbuh masih terbatas akibat kinerja sektor industri, pertanian, dan pajak yang belum optimal
- BI memperkirakan kinerja ekspor memperkirakan kinerja ekspor dari Indonesia semakin membaik pada tahun ini terdorong kenaikan harga komoditas andalan yang mulai berlangsung sejak tahun lalu
- Pembiayaan sektor pertambangan tahun ini diperkirakan akan meningkat. Hal itu seiring dengan dibukanya keran ekspor mineral mentah mulai tahun ini
- Harga CPO semakin menguat sering dengan proyeksi menurunnya produksi serta persediaan di Malaysia sampai Februari 2017. Harga berpeluang memuncak dalam bulan ini ke level 3.350 ringgit per ton
- Belanja modal badan usaha milik negara sebelum audit pada 2016 mencapai Rp 298 triliun. Belanja modal BUMN pada 2016 setelah audit diharapkan dapat mencapai lebih dari Rp 300 triliun

## Economy

---

**1. Kinerja Belum Optimal, Basis Ekonomi Indonesia Telanjur Timpang**

Pertumbuhan ekonomi 2016 mencapai 5,02%, lebih tinggi dari tahun 2015 sebesar 4,88% dan memutus tren pelambatan pertumbuhan sejak 2011. Namun, kemampuan perekonomian Indonesia untuk tumbuh masih terbatas akibat kinerja sektor industri, pertanian, dan pajak yang belum optimal. Dalam 10 tahun terakhir, Indonesia membukukan pertumbuhan PDB tertinggi pada 2011, yakni 6,17%. (Kompas/Investor Daily)

**2. BI Memperkuat Kendali Likuiditas**

Bank Indonesia menerapkan lelang operasi pasar terbuka dengan metode *Variable rate tender* (VRT) untuk memperkuat kendali likuiditas pasar keuangan. Melalui metode itu, Bank Indonesia dapat memantau dan mendapat informasi likuiditas di pasar keuangan, namun tidak terkait langsung untuk menekan penurunan bunga kredit bank. (Kompas/Bisnis Indonesia)

**3. Jaga Momentum Pertumbuhan**

Pemerintah perlu memperbaiki kontribusi belanja yang berkontraksi pertama kalinya dalam tiga tahun terakhir. Laporan BPS menyebutkan komponen pengeluaran konsumsi pemerintah sepanjang 2016 berkontraksi 0,15%, dari tumbuh 5,38% pada 2015, dan 1,98% (2014). (Bisnis Indonesia)

**4. Konglomerasi & Korporasi Asing Paling Rawan Penghindaran Pajak**

PPATK menilai konglomerasi dan perusahaan multinasional merupakan sektor yang paling rawan untuk melakukan penghindaran pajak melalui praktik *transfer pricing*. (Bisnis Indonesia)

**5. Optimisme Pebisnis Terkoreksi**

Optimisme para pelaku bisnis hingga kuartal pertama tahun ini diperkirakan melanjutkan tren penurunan. Namun, pelemahan tersebut diyakini tidak akan serendah pada tahun lalu. Namun, BPS memprediksi iklim bisnis pada kuartal I/2017 lebih baik. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

**6. Harga Komoditas Bantu Ekspor**

BI memperkirakan kinerja ekspor diperkirakan kinerja ekspor dari Indonesia semakin membaik pada tahun ini terdorong kenaikan harga komoditas andalan yang mulai berlangsung sejak tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

**1. Menangkis Proteksi Dagang AS**

Kebijakan proteksi perdagangan yang diterapkan Amerika Serikat membuat sejumlah negara khawatir terutama yang terletak di kasan Asia. Namun, sentimen negatif dari kebijakan itu tampaknya bisa diantisipasi. (Bisnis Indonesia)

**2. Ekonomi Jerman 2017 Diperkirakan Tetap Solid**

Pesanan industri di Jerman melonjak menjadi 5,2% pada bulan terakhir 2016, melampaui prediksi dan menunjukkan kinerja ekonomi yang sangat solid tahun lalu akan berlanjut hingga tahun ini. (Investor Daily)

## Industry

---

**1. Anggaran Rumah Semakin Besar**

Jumlah rumah yang dibiayai pemerintah tahun ini semakin banyak. Selain anggaran fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan sebesar Rp 9,7 triliun, pemerintah juga menyiapkan subsidi selisih bunga Rp 3,7 triliun dan bantuan uang muka Rp 2,2 triliun. (Kompas)

**2. Porsi Sektor Tambang Diprediksi Meningkat**

Pembiayaan sektor pertambangan tahun ini diperkirakan akan meningkat. Hal itu seiring dengan dibukanya keran ekspor mineral mentah mulai tahun ini. (Kompas)

**3. Tol Serbaraja Seksi Pertama Segera Dibangun**

Trans Bumi Serbaraja siap memulai konstruksi proyek jalan tol SerpongBalaraja atau Serbaraja pada seksi I ruas SerpongLegok sepanjang lebih dari 10 kilometer pada tahun ini. Seksi tersebut ditargetkan beroperasi pada 2018. (Bisnis Indonesia)

**4. Asing Masuk Satu per Satu di Industri Kemasan**

Kompetisi di sektor industri kemasan semakin ketat. Pabrik kemasan asing yang menasar produsen consumer global, berbondong-bondong masuk ke Indonesia. Dalam satu tahun terakhir, sudah ada tiga perusahaan kemasan asing yang mulai berinvestasi di Indonesia. (Bisnis Indonesia)

**5. IKM Feysen Diproyeksi Berpeluang Melesat**

Industri skala kecil dan menengah (IKM) di sektor feysen diprediksi paling berpeluang untuk tumbuh melesat hingga 15% tahun ini setelah pemerintah mendorong IKM memanfaatkan penjualan melalui situs online. (Bisnis Indonesia)

## 6. Suplai & Harga Gas Pembangkit Terjamin

Keputusan pemerintah membuka keran impor gas alam cair atau LNG dapat memberikan kepastian pasokan gas untuk pembangkit listrik dalam jangka panjang dan harga yang lebih kompetitif. (Bisnis Indonesia)

## 7. Sektor Perikanan Melambat

Setelah terakselerasi hampir 8% pada 2015, pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) subsector perikanan sepanjang 2016 melambat dengan laju hanya 5,15%, paling rendah dalam enam tahun terakhir. (Bisnis Indonesia)

## 8. Proyeksi Produksi Turun, Harga CPO Melambung

Harga minyak kelapa sawit semakin menguat sering dengan proyeksi menurunnya produksi serta persediaan di Malaysia sampai Februari 2017. Harga berpotensi memuncak dalam bulan ini ke level 3.350 ringgit per ton. (Bisnis Indonesia)

## 9. Kredit Macet ke Pihak Terkait Meroket

Kualitas penyaluran kredit bank umum ke pihak terkait mengalami pemburukan sepanjang tahun lalu. Hal itu terlihat dari lonjakan penurunan kualitas kredit ke kategori macet. (Bisnis Indonesia)

# Market

---

## 1. 3 Perusahaan Energi Siap Melantai, Tiga Anak Usaha BUMN Incar Rp6,9 Triliun

Tiga perusahaan energi tercatat berniat mencatatkan sahamnya di lantai Bursa Efek Indonesia guna menggalang dana untuk modal kerja. Tiga pengembang property anak usaha BUMN yakni Wika Gedung, Adhi Persada Properti dan HK Realtindo mengincar dana IPO senilai total Rp6,9 triliun. (Bisnis Indonesia/Bisnis Indonesia)

## 2. BUMI Angkat Kinerja Broker

Meningkatnya aktivitas perdagangan saham investor ritel mendongkrak transaksi broker naik 19,3% year on year sepanjang Januari 2017 menjadi total Rp238,66 triliun. Mirae Asset Securities Indonesia merangsek ke posisi puncak dalam jajaran perusahaan efek dengan nilai transaksi terbesar. (Bisnis Indonesia)

## 3. PDB Positif Topang Rupiah

Mata uang rupiah diperkirakan mengalami penguatan dalam sepekan ini seiring dengan data pertumbuhan ekonomi 2016 yang positif mencapai 5,02% secara tahunan. Sejak awal tahun hingga kemarin rupiah menguat sekitar 1,14% setelah tahun lalu mengalami apresiasi sekitar 2,28% ke Rp13.473 per dollar AS. (Bisnis Indonesia)

# Corporate

---

## 1. Belanja Modal BUMN Rp 298 Triliun

Belanja modal badan usaha milik negara sebelum audit pada 2016 mencapai Rp 298 triliun. Belanja modal BUMN pada 2016 setelah audit diharapkan dapat mencapai lebih dari Rp 300 triliun. (Kompas)

## 2. JSMR & UEM Group Lirik Cigatas

Jasa Marga Tbk akan menggandeng UEM Group Bernhard untuk memprakarsai pembangunan jalan tol Cileunyi – Garut – Tasikmalaya – Cilacap sepanjang 235 km. (Bisnis Indonesia)

## 3. Induk Usaha SSMS Ekspansi Bisnis Downstream

Induk usaha Sawit Sumbernas Sarana Tbk, Citra Borneo Indah menggulirkan rencana ekspansi dengan membangun fasilitas pengolahan produk turunan minyak sawit mentah (CPO) berupa pabrik refinery, biodiesel dan oleochemical dengan total nilai investasi mencapai Rp9 triliun dan ditargetkan rampung 2019. (Bisnis Indonesia)

## 4. TINS Kaji Penerbitan Obligasi

Timah Tbk mengaji penerbitan obligasi hingga Rp1 triliun untuk memenuhi kebutuhan salah satu sumber pendanaan belanja modal senilai Rp2,3 triliun pada tahun ini yang akan digunakan untuk keperluan peningkatan kapasitas produksi dan peremajaan alat-alat pertambangan. (Bisnis Indonesia)

## 5. ADRO Perkuat Bisnis Listrik

Adaro Energy Tbk melalui anak usahanya Adaro Power memperkuat lini usaha di sektor ketenagalistrikan dengan mengincar proyek pembangkit listrik tenaga gas uap Peaker Jawa-Bali. (Bisnis Indonesia)

## 6. Bank Panin Rilis Subdebt Rp500 Miliar

Bank Panin Indonesia Tbk menawarkan obligasi subordinasi atau subdebt berkelanjutan I tahap I 2017 senilai Rp500 miliar untuk memperkuat modal dengan menawarkan imbal hasil 9,9% - 10,5%. (Bisnis Indonesia)

## 7. Berlina Ekspansi Pabrik Rp150 Miliar

Berlina Tbk akan menambah kapasitas produksi kemasan plastic sebesar 20-30% dari 40 ribu ton menjadi 48-52 ribu ton per tahun pada 2017 dengan menelan investasi sebesar Rp100-150 miliar. Sehingga, ditargetkan penjualan perseroan 2017 tumbuh 30%. (Investor Daily)

## 8. BSDE Mulai Garap Proyek Baru Rp3 Triliun

Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) akan melakukan groundbreaking proyek gedung pertama untuk kawasan digital hub sebagai langkah awal pembangunan distrik bisnis di kawasan Bumi Serpong Damai dengan total investasi Rp3 triliun. (Investor Daily)